

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Sumatera Utara, dimana terdapat tujuh Fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Teknik. Pendidikan Tata Rias merupakan prodi yang berfokus pada penerapan ilmu yang berhubungan dengan segala aspek kecantikan. Prodi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, menghasilkan dan mengembagkan serta menyebarkan pengetahuan dan teknologi, menghasilkan dan mengembangkan karya-karya yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat dibidang tata rias. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah, salah satunya mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional.

Kosmetika dan Minuman Tradisional merupakan salah satu mata kuliah pada prodi Pendidikan Tata Rias yang memiliki bobot 2 SKS. Mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional merupakan mata kuliah yang berfokus pada pembelajaran terkait kosmetika dan minuman berasal dari alam yang di proses secara tradisional dan turun-temurun tanpa penggunaan bahan kimia. Dari hasil pembelajaran Kosmetika dan Minuman Tradisional selain memahami teori dan konsep dasar, bahan serta prinsip pengolahan kosmetika dan minuman tradisional diharapkan juga mahasiswa mampu mengelola suatu produk kosmetika dan minuman tradisional yang dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan kecantikan tubuh.

Dalam proses pembelajaran mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional, peserta didik akan mempelajari kandungan zat-zat gizi dan vitamin yang terdapat pada tumbuhan atau hasil alam yang akan di gunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan kosmetika dan minuman tradisional. Selain mempelajari kandungan zat-zat bergizi dan vitamin yang terdapat pada tumbuhan atau hasil alam , peserta didik juga akan mempelajari cara atau teknik pengelolaan tumbuhan dan bahan alam yang dipilih menjadi bahan baku pembuatan kosmetika dan minuman tradisional supaya menghasilkan produk kosmetik dan minuman yang dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama dengan tanpa menggunakan zat-zat kimia. Mempelajari kandungan zat-zat gizi dan vitamin hasil alam yang akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan kosmetika dan minuman tradisional serta teknik pengelolaanya merupakan pembelajaran dengan pembahasan yang cukup luas. Dampaknya, peserta didik tidak mampu memahami seluruh konsep dasar mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara pada bulan Maret 2023 dengan tenaga pengajar mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan menyatakan bahwa selama ini media yang digunakan adalah Power Point dan Buku Bacaan, serta artikel jurnal. Namun saat ini diperlukan media yang lebih inovatif dan lebih bervariasi. Dengan demikian, dengan adanya media yang inovatif dan bervariasi diharapkan dapat menstimulus dan menunjang keaktifan dan konstentrasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Masalah yang terjadi adalah mahasiswa dinilai kurang memahami kualitas bahan-bahan alam yang

mempengaruhi daya tahan bahan-bahan alam yang digunakan dalam pembuatan kosmetika tradisional dan minuman tradisional untuk waktu yang relatif lama. Dimana, ramuan yang dibuat dengan cara direbus harus segera digunakan sebelum jam 12 jam. Jika disimpan didalam lemari es bisa tahan sampai 24 jam. Ramuan yang berbentuk kering seperti serbuk, pil atau rajangan dapat disimpan selama 1-2 bulan, dalam wadah yang bersih, kering dan tertutup rapat (Lina Pangaribuan, 2019). Dalam hal pemilihan bahan-bahan alam, mahasiswa dinilai belum mampu menentukan cara yang tepat untuk mengolah bahan-bahan alam menjadi kosmetika dan minuman tradisional. Namun, masalah yang paling mendasar yang di alami mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran kosmetika tradisional dan minuman tradisional adalah menentukan bahan dasar yang akan digunakan dan bahan yang akan dicampurkan untuk pembuatan kosmetika tradisional dan minuman tradisional dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kandungan vitamin dan gizi yang terdapat pada bahan-bahan alam.

Dari hasil Analisa kebutuhan yang sudah diberi pada dosen dan mahasiswa didapatkan hasil Analisa kebutuhan dosen 74% dan hasil pada mahasiswa 87,6% sehingga dapat diambil kesimpulan media yang selalu digunakan sampai sekarang ini terhadap mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional belum berinovasi dan sangat setuju bila menerapkan media belajar dengan interaktif.

Penulis memilih powerpoint sebagai program untuk mengembangkan media ini dengan alasan program powerpoint sudah sangat akrab dengan dunia pendidikan, sehingga para pendidik tidak kesulitan apabila hendak mengembangkan lebih lanjut atau menerapkannya pada materi lain. Powerpoint biasanya digunakan dalam sebuah

presentasi, akan tetapi program ini memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat media pembelajaran powerpoint interaktif. Pengembang dapat memasukkan teks, suara, gambar bahkan video sekaligus. Slide atau halaman pada powerpoint dirancang khusus dengan dilengkapi tombol-tombol yang akan melibatkan pengguna dalam pengoperasian powerpoint. Format presentasi dalam powerpoint juga dapat dihilangkan agar interaksi pengguna dengan media pembelajaran lebih terlihat. Pengguna dapat memilih menu apa saja untuk proses selanjutnya dan menerima respon dari soal-soal yang dikerjakan. Pengguna juga dapat mengulang-ulang materi dan soal sesuai kehendaknya apabila merasa belum paham. Mahasiswa dengan beragam kemampuan yang berbeda akan sangat tertolong dengan adanya media powerpoint interaktif ini. Mahasiswa dapat menggunakannya sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing, pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

Dengan orientasi permasalahan ini dan sejalan dengan hasil observasi bahwasannya dosen dan mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang lebih bervariasi, efektif, efisien, dan menarik maka peneliti ingin menawarkan media pembelajaran *power point* interaktif pada mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional.

Sehubungan dengan latar belakang pemikiran diatas, peneliti akan mengkaji melalui penelitian ADDIE dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Kosmetika Dan Minuman Tradisional Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ;

1. Peserta didik kesulitan memahami kualitas bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk membuat kosmetika dan minuman tradisional.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai cara pengolahan bahan-bahan alam yang tepat untuk membuat kosmetika dan minuman tradisional.
3. Peserta didik tidak mampu menentukan bahan utama pembuatan dengan bahan-bahan campuran untuk membuat kosmetika dan minuman tradisional.
4. Minimnya pengetahuan peserta didik mengenai kandungan zat-zat gizi dan vitamin pada bahan utama pembuatan kosmetika dan minuman tradisional.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan penelitian agar lebih berfokus dan terarah, adapun beberapa pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *power point* interaktif kosmetika dan minuman tradisional.
2. Materi pembelajaran media interaktif dalam penelitian ini adalah tentang

teori-teori dan konsep, bahan serta prinsip pengolahan Kosmetika Tradisional (Nabati : Umbi, Bunga, dan Batang. Hewani : Susu, Putih Telur Ayam, dan Madu. Galian : Garam) dan Minuman Tradisional (Nabati : Akar, dan Daun. Hewani : Madu).

3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional stambuk 2021 program studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional program studi Pendidikan Tata Rias mahasiswa?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional program studi Tata Rias?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengembangan media pembelajara interaktif pada mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional program studi Tata Rias mahasiswa

2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional program studi Pendidikan Tata Rias.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan media pembelajaran interaktif agar mempermudah penyampaian materi untuk meningkatkan kecermatan dan kefokusannya mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Bagi Dosen

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penerapan media pembelajaran media interaktif, serta dapat menjadi inovasi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kosmetika dan minuman tradisional

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian yang relevan

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut ;

1. Produk yang dihasilkan yaitu media interaktif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui media ini
2. Media dikemas dalam ekstensi yang mendukung format media interaktif power point
3. Media pembelajaran dalam bentuk interaktif mempunyai kelebihan yang menyajikan materi pembelajaran yang lengkap dan menarik
4. Materi yang disajikan dalam bentuk media interaktif sesuai dengan ahli materi dan ahli media yang memvalidasi materi pada media interaktif

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya Pengembangan media pembelajaran interaktif dilakukan yaitu ;

1. Membantu dosen pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran pada mahasiswa
2. Mempermudah mahasiswa untuk mengulang kembali materi pembelajaran melalui pembelajaran media interaktif
3. Meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran melalui media interaktif yang menyajikan materi secara lengkap dan menarik

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini meliputi ;

- a. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif maka dosen tidak perlu repot untuk mengulang kembali penjelasan secara berulang-ulang di dalam kelas
- b. Dengan pengembangan media pembelajaran interaktif dapat membantu dosen dalam menyajikan materi pembelajaran serta mampu meningkatkan kefokuskan dan kecermatan siswa dalam menyimak materi yang disampaikan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti membuat materi dalam penelitian ini mengacu pada hasil diskusi dengan ahli materi dan ahli media

dalam penelitian

- b. Uji coba penelitian hanya terbatas dilakukan pada mahasiswa Stambuk 2021 program studi Pendidikan Tata Rias mata kuliah Kosmetika dan Minuman Tradisional di Universitas Negeri Medan.

